

**PENGALAMAN BERHUBUNGAN SEKSUAL YANG PERTAMA DAN
PEMBENTUKAN PERILAKU SEKSUAL BERESIKO PADA WARIA
(Studi Kualitatif Pada Waria Non Pekerja Seks)**

*Dewi Rokhmah**

*Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
E-mail: dewikhoiron@yahoo.com

ABSTRACT

The first sexual intercourse experience influences sexual behaviour in the future. It happened at transvestites. Because homosexual behaviour is caused by unprofitable environment influences to sexual developing normaly. It impacts to risk sexual behavior of transvestites toward transmision of STD and HIV/AIDS. This study aims to analyze the first sexual intercourse experience and the form process of risk sexual behaviour by transvertites. It was a qualitative study involved informants aged 25-54 with purposive sampling in Semarang city. Data was collected by indepht interview and they're analyzed by thematic content analysis. The result of this study showed that average respondents had the first sexual intercourse experience with man at aged 12-17, with mature partner. In part of them did it in consensual, and under presure (sodomized). They give effect nowadays at risk sexual behaviour permissively to variety partner sex.

Key words : *Transvestites, first sexual intercourse experience, risk sexual behaviour*

PENDAHULUAN

Di Indonesia pelaku transeksual disebut dengan istilah waria (Wanita-Pria), *wadam* (Wanita-Adam), *banci* atau *bencong*. Dalam perspektif psikologi, transeksual merupakan salah satu bentuk penyimpangan seksual baik dalam hasrat untuk mendapatkan kepuasan seksual maupun dalam kemampuan untuk mencapai kepuasan seksual (Supratiknya, 1995). Kehidupan seksual kaum waria memiliki tradisi yang berbeda dengan kehidupan seksual laki-laki maupun perempuan pada umumnya, bahkan diantara kaum homoseksual sekalipun. Mereka butuh pasangan laki-laki dalam melakukan aktifitas seksual. Menurut teori yang menjelaskan penyebab perilaku